

Pola perilaku Harian Bebek (*Anas platyrhynchos domesticus*) didesa sumber harapan kecamatan belintang II, Oku Timur.

Daily behavior patterns of ducks (*Anas platyrhynchos domesticus*) in Sumber Harapan Village, Belintang II District, East Oku.

Bagas Hermawan¹⁾, Rosa Dwi Kristi²⁾, *Andi Saputra³⁾

1) *Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*

2) *Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*

3) *Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*

*Email: andisaputra@radenfatah.ac.id

ABSTRAK

Tingkah laku atau perilaku dalam arti yang luas dimana tindakan yang tampak, yang dilaksanakan oleh makhluk dalam usaha penyesuaian diri terhadap keadaan lingkungan dalam kelangsungan hidupnya. Ternak adalah hewan piara yang kehidupannya yakni mengenai tempat, perkembangbiakan serta manfaatnya diatur dan diawasi oleh manusia dan dipelihara khusus sebagai penghasil bahan-bahan dan jasa-jasa yang berguna bagi kepentingan hidup manusia. Itik adalah merupakan salah satu unggas air (waterfowls) yang dikenal juga dengan nama lain bebek dalam bahasa Jawa. Tujuan dari pengamatan ini yaitu untuk mengetahui pola perilaku harian bebek ternak (*Anas platyrhynchos domesticus*) di Desa Sumber harapan kecamatan belintang II, OKU Timur. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan metode Kualitatif. Hasil yang teramati yaitu perilaku harian bebek didesa sumber harapan kec, belintang II, OKU Timur yang dominan adalah yaitu perilaku bermain dan secara umum perilaku harian bebek meliputi perilaku makan, berinteraksi, bermain dan istirahat.

Kata kunci :makan,berinteraksi,istirahat,bermain dan Bebek

1. PENDAHULUAN

Perilaku hewan meliputi tindakan, aktivitas; agresi; suara hewan; penerbangan mencari makan; berburu; bahasa; belajar; perkawinan; gerakan; bermain; refleks; tanggapan; menyusui; renang; simbiosis: territorial; mengibas sayap, dan lain sebagainya. Studi tentang perilaku hewan dikenal dengan sebutan etologi. Keanekaragaman genetik, jenis, dan ekosistem yang dimiliki oleh setiap individu hewan yang berbeda akan menyebabkan perilaku yang berbeda pula dalam menanggapi stimulus yang ada, baik dari dalam tubuh maupun dari lingkungan di sekitarnya. Perilaku hewan yang bergerak secara kerumunan tidak hanya dilakukan oleh burung dalam kehidupan nyata. Studi tentang perilaku hewan dikenal dengan etologi (Putra dkk, 2018).

Bidang ilmu ini mengkaji secara objektif tentang perilaku hewan dalam berbagai lingkungan hidup. Serta melihat perilaku tersebut sebagai respon adaptif dan evolusioner. Kajian perilaku hewan pada dasarnya mempelajari bagaimana hewan berperilaku di

habitatnya dan setelah para ahli melakukan interpretasi diketahui perilaku adalah hasil dari penyebab atau suatu proximate cause. Bidang ilmu ini mempelajari faktor-faktor penentu perilaku hewan (Lekok,2022).

Hewan lain yang masih termasuk golongan unggas juga bergerak secara kerumunan yaitu bebek. Perbedaan yang mendasar adalah bebek memiliki perilaku berjalan di atas tanah. Sedangkan burung sebagian besar perilakunya adalah terbang. Itik adalah merupakan salah satu unggas air (*waterfowls*) yang dikenal juga dengan nama lain bebek dalam bahasa Jawa. Nenek moyang itik berasal dari Amerika Utara yaitu itik liar (*Anasmoscha*) atau Wild mallard. Di Indonesia, bebek merupakan salah satu unggas yang banyak di pelihara oleh masyarakat menengah kebawah dipedesaan. Hal ini karena bebek memiliki banyak manfaat dan tidak rumit untuk dipelihara (Andrianto,2017). Bebek atau biasa disebut dengan itik adalah nama umum untuk beberapa spesies burung dalam family Anatidae. Bebek merupakan salah satu komoditas ternak unggas yang memiliki potensi untuk memenuhi kebutuhan sumber protein pada makanan manusia (Putra dkk,2018).

Peternakan merupakan usaha pemeliharaan dan pembudidayaan sumber daya alam yang ada dengan cara memberikan perawatan, memberikan pakan yang baik dan sesuai dengan aturan kemudian hasil dari peternakan tersebut dapat dimanfaatkan oleh orang lain. melakukan sesuatu dan bereaksi terhadap segala sesuatu yang datangnya dari luar maupun dari dalam dirinya dalam aktivitas peternakan untuk memenuhi kebutuhan ekonominya serta hubungan atau sifat yang dilakukan oleh peternak terhadap pembeli, pesaing, dan sekitarnya (Nuraini ,2020).

Bebek biasanya bertingkah laku berdasarkan apa yang dilakukan teman-temannya, misalnya ketika temannya berjalan, ia juga akan berjalan. Begitu juga ketika makan, bebek cenderung akan makan dengan membentuk kelompok (Thahir & Firdaus 2017).

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan dari pengamatan ini yaitu untuk mengetahui pola perilaku harian bebek ternak (*Anas platyrhynchos domesticus*) Di desa sumber harapan,kecamatan belitangII, OKU Timur.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa sumber harapan ,kecamatan belitangII,Oku timur Pada tanggal 13-14 Mei 2023. Metode yang digunakan pada Penelitian ini yaitu dengan metode kualitatif,yaitu mengamati secara langsung pola harian pada bebek ternak (*Anas platyrhynchos domesticus*) meliputi makan,bermain,istirahat dan interaksi social.. Pengamatan dilakukan mulai Pagi hari jam 06:00-18:00 wib dengan mengamati semuai aktitas bebek yang ada di area kp1 desa sumber harapan dirumah Bapak miskun. Alat yaitu menggunakan alat tulis dan handpone dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 9 bebek ternak.

Langkah penelitiannya yaitu dilakukan pengamatan bebek ternak secara langsung yang berada di rumah bapak miskun dengan cara mencatat segala pola perilaku pada bebek ternak, kemudian dilakukan dokumentasi. Data yang sudah didapatkan, dianalisis dan ditambah referensi yang ada di internet.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bebek atau biasa disebut dengan itik adalah nama umum untuk beberapa spesies burung dalam family Anatidae. Bebek merupakan salah satu komoditas ternak unggas yang memiliki potensi untuk memenuhi kebutuhan sumber protein pada makanan manusia. Usaha ternak bebek sebagai alternatif sumber pendapatan kini semakin banyak diminati masyarakat di Indonesia baik di pedesaan maupun di perkotaan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), di Indonesia populasi bebek pada tahun 2019 sebanyak 57.229.088 ekor telah meningkat menjadi sebanyak 58.243.335 ekor pada tahun 2020. Sehingga menjadi peluang usaha tersendiri untuk masyarakat dalam menjalankan usaha ternak bebek (Cahyani dkk,2021).

Bebek merupakan salah satu jenis hewan kelas unggas yang berpotensi dalam memproduksi protein hewani. Bebek yang diternak oleh manusia idealnya untuk dapat dimanfaatkan daging dan telurnya. Keunggulan dalam budidaya atau ternak Bebek salah satunya adalah Bebek merupakan hewan unggas yang mempunyai imunitas lebih kuat dibandingkan hewan ternak kelas unggas lainnya seperti ayam pedaging, sehingga budidaya Bebek berpotensi besar dalam meningkatkan pendapatan masyarakat (Soraya & Novi,2020).

Usaha ternak bebek dikatakan memiliki beberapa keunggulan dibandingkan ternak unggas lain. Tidak hanya enak dikonsumsi, hasil produksi bebek juga memiliki nilai jual yang tinggi. Seperti halnya telur bebek yang pada umumnya dijual dengan harga per butir di pasaran. Dalam bisnis makanan pun cukup menjanjikan, hal tersebut ditandai dengan menjamunya rumah makan atau warung makan yang menyediakan menu khas daging bebek berupa bebek goreng atau bebek panggang. Sedangkan untuk telur bebek selain dimanfaatkan dalam bentuk segar juga dapat diolah menjadi martabak, telur gembung, kerupuk, dan yang paling populer adalah telur asin. Prospek dan peluang pasarnya juga masih terbuka luas, karena telur asin dapat disimpan dalam jangka waktu yang lebih lama dari pada telur segar. Keunggulan dan tingginya tingkat konsumsi terhadap produksi bebek tersebut menjadikan peluang yang sangat besar untuk beternak bebek (Sabar & Parnanto,2015).

Pemahaman mengenai tingkah laku ternak mampu memberikan informasi tentang apa saja yang dibutuhkan oleh seekor ternak dalam hidupnya. Informasi ini penting untuk peternak dalam upaya mengkondisikan lingkungan dan mendesain

manajemen yang sesuai. Dengan demikian ternak akan mampu menghasilkan produksi yang optimal sesuai potensi genetiknya (Rahmi, 2022).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di rumah Pak Miskun di Desa Sumber Harapan Kecamatan Belitang II, OKU Timur yaitu perilaku harian bebek makan, mencari makan, istirahat, berjalan dan bermain dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Aktivitas Pola Perilaku Harian Bebek (*Anas platyrhynchos domesticus*)

Tanggal 3 Mei 2023			
Parameter	Pukul	Jenis Perilaku	Keterangan Hasil Pengamatan
Perilaku Harian		Makan	Bebek mengunyah makanan yang ada di dekatnya, seperti dedak, sentrat, atau makanan di sekitarnya.
		Mencari makan	bebek terus mencari makan sendiri bahkan setelah peternak menyiapkan pakan untuk bebeknya. Bebek itu segera mengambil makanan yang disukainya.
		Istirahat	Bebek lebih banyak istirahat di siang hari. Ketika bebek terkena tekanan panas, prioritas perilaku bebek bergeser atau memakan makanan menjadi menghindari kondisi yang tidak nyaman.
		Berjalan	Setelah keluar kandang secara berkelompok, bebek berjalan sambil mencari makan yang bebek sukai.
		Bermain	menunjukkan interaksi dan bermain dimana bebek dalam pengamatan melakukan berbagai interaksi seperti interaksi manusia atau spesies.
Tanggal 4 Mei 2023			
Perilaku Harian		Makan	Bebek mengunyah makanan yang ada di dekatnya, seperti dedak, sentrat atau makanan di sekitarnya.
		Mencari makan	bebek terus mencari makan sendiri bahkan setelah peternak menyiapkan pakan untuk bebeknya. Bebek itu segera mengambil makanan yang disukainya.
		Istirahat	Bebek lebih banyak istirahat di siang hari. Ketika bebek terkena tekanan panas, prioritas perilaku bebek bergeser atau memakan makanan menjadi menghindari kondisi yang tidak nyaman.
		Berjalan	Setelah keluar kandang secara

	berkelompok, bebek berjalan sambil mencari makan yang bebek sukai..
Bermain	menunjukkan interaksi dan bermain dimana bebek dalam pengamatan melakukan berbagai interaksi seperti interaksi manusia atau spesies.



Gambar 1. Perilaku makan, dokumentasi pribadi (2023)



Gambar 2. Perilaku istirahat, dokumentasi pribadi (2023)



Gambar 3. berinteraksi, dokumentasi pribadi (2023)



Gambar 4. Perilaku bermain, dokumentasi pribadi (2023)

Hasil yang diperoleh berdasarkan observasi dan juga wawancara dengan pengasuh (peternak) Desa Sumber Harapan Kecamatan Belitang II Oku Timur pada observasi pertama dan kedua, dimana pola perilaku yang sama muncul antara observasi pertama dan kedua satu pengamatan lagi. Hasil pengamatan perilaku harian bebek meliputi makan, mencari makan, istirahat, berjalan dan bermain.

Mengamati perilaku hewan secara real time sangat penting karena secara efektif membantu menilai situasi kesejahteraan hewan yang diamati, status kesehatannya, dan interaksi sosialnya. Dalam situasi normal, hewan seringkali memiliki pola perilaku dasar yang stabil. Pengamatan manual menggunakan rekaman video adalah salah satu metode yang paling penting untuk merekam perilaku ternak. Namun, pengamatan

manual sangat bergantung pada pengalaman dan membosankan, subyektif, dan tidak efisien. Oleh karena itu, deteksi otomatis perlu diperkenalkan untuk mencapai kemampuan yang wajar dalam menganalisis perilaku hewan, yang berguna untuk memantau perilaku hewan dan meningkatkan efisiensi hewan

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa perilaku makan bebek paling dominan setelah bebek menghabiskan makanan di mulutnya, ia memulai aktivitas selanjutnya, yaitu mengunyah. Fungsi pengepresan pada saat pengumpanan adalah untuk merusak permukaan pakan sehingga ukuran partikelnya mengecil, sehingga pakan lebih mudah dicerna (Vegasari dkk,2018).

Pada **gambar.1** Berdasarkan hasil pengamatan perilaku sehari-hari lainnya seperti mencari makan, pengamatan yang dilakukan menunjukkan bahwa bebek terus mencari makan sendiri bahkan setelah peternak menyiapkan pakan untuk bebeknya. Bebek itu segera mengambil makanan yang disukainya. Makanan yang terperangkap bisa berupa rumput, dedaunan, dan semak-semak. Selain itu, bebek bisa memakan akar kering, ranting, kulit tumbuhan, dan daun kering. Bebek menangkap dengan menarik dan mendorong mulutnya ke depan atau ke belakang. Jika ada daun pada tumbuhan tinggi, bebek bisa merumput. Hewan ini merumput dengan mengangkat kedua kaki depannya ke batang tumbuhan dan bertumpu pada dua kaki belakangnya. Kepala mencapai daun tanaman yang dipilihnya (Ngitung dkk, 2020).

Pada **gambar.2** bebek menunjukkan perilaku istirahat, dimana pada bebek seringkali merupakan perilaku setelah makan. Perilaku ini adalah perilaku bebek saat tidak melakukan apa-apa. Bebek lebih banyak istirahat di siang hari. Ketika bebek terkena tekanan panas, prioritas perilaku bebek bergeser atau memakan makanan menjadi menghindari kondisi yang tidak nyaman. Akibat langsungnya adalah berkurangnya asupan makanan dan energi metabolik yang tersedia (Farias dkk,2020).

Pada **Gambar.3** menunjukkan interaksi dimana bebek dalam pengamatan melakukan berbagai interaksi seperti interaksi manusia atau spesies. Dalam penelitian yang dilakukan, penelitian ini memiliki implikasi penting tentang bagaimana harus berinteraksi dengan hewan ternak dan spesies lainnya, karena kemampuan mengenali dapat menjadi ciri banyak hewan, bukan hanya hewan peliharaan. Penelitian telah menunjukkan bahwa bebek dapat mengenali bahasa tubuh (Silva dkk,2016).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan pola perilaku harian bebek didesa Sumber Harapan kec, belitang II, OKU Timur yaitu perilaku yang dominan adalah bermain dan secara umum perilaku harian bebek yaitu makan, istirahat, mencari makan, berjalan.

DAFTAR PUSTAKA

Anahamu, Y., M., DKK. 2018. PENGARUH LEVEL FEED ADDITIVE TEPUNG DAUN SAMBILOTO (*Androgra phispaniculeta*) TERHADAP NILAI EKONOMIS

PAKAN DAN INCOME OVER FEED COST ITIK MOJOSARI. *Jurnal Sains Peternakan*. Vol 6 No 2, 42-49.

- Cahyani.P.,D.Azwar.A. & Purnamarini.T.R.2021.PEMBERDAYAAN MASAYARAKAT SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA MELALUI PELATIHAN KERAJINAN TIE DYE.*JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* p-ISSN 2598-8158 & e-ISSN 2614-5758
- Cook, R., Xin, H. and Nettleton, D. 2005. Effectsof Cage Stocking Density of Feeding Behaviours of Groups Housed Laying Hens. *Journal Animals Agriculture Biology* 49(1):187-192.
- Ditjen Peternakan. 2011. *Statistika Peternakan 2011*. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Farias Machado, N. A., Filho, J. A. D. B., de Oliveira, K. P. L., Parente, M. D. O. M.,deSiqueira, J. C., Pereira, A. M., ... & Costa, C. D. S. (2020). Biological rhythm of goats and sheep in response to heat stress. *Biological Rhythm Research*, 51(7), 1044-1052.
- Fraser, A and Broom, D. 2005. *Farm Animal Behavior and Welfare*. CABI Publishing Oxon, London
- Isbandi, T. D., &Dyah, M. (2013). Analisis Pengaruh Faktor Pemasaran, Peran Lembaga Dan Motivasi Terhadap Perubahan Perilaku Peternak Pada Usaha Peternakan Itik Di Kelurahan Pesurungan Lor Kota Tegal. *AGROMEDIA: Berkala Ilmiah Ilmu-ilmu Pertanian*, 31(1).
- J. Efendy, “Aktivitas harian dan deteksi stres pada sapi peranakan ongole (po),” *Maduranch*, vol. 3, no. 2, pp. 53–58, 2018.
- Mishra, A., Kaone, P., Schouten, W., Sprujit, B.and Metz, J. 2005. Temporal and Sequential Structure of Behaviour and Facility Usage of Laying Hens in an Enriched Environment. *Poultry Science* 84:979-991.
- M. Aisyah, I. N. T. Komalyana, and S. I. Setyobudi, “Perbedaan Pengetahuan, Sikap, dan Pola Makan Penderita Hiperkolesterolemia dan Non Hiperkolesterolemia,” *Media Publ. Promosi Kesehat. Indones.*, vol. 5, no. 11, pp. 1346–1354, 2022, [Online]. Available: <https://doi.org/10.31934/mppki.v2i3>
- N.C. T. Soraya and Novi Marlina, “Pengaruh Word Of Mouth Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Di Rumah Makan Bebek Sinjay Bangkalan,” *J. Penelit. Ilmu Manaj.*, vol. 5, no. 3, pp. 229–245, 2020, [Online]. Available: <https://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jpim>

- Ngitung, R., Tayyeb, M., & Idris, I. S. (2020). Identifikasi Morfologi dan Perilaku Makan Kambing Marica yang Dipelihara di Luar Habitat. *Bionature (Jurnal Kajian, Penelitian, dan Pengajaran Biologi)*, 21(1), 13-22.
- Putra.P.D., Efendi.H. & Brata.W.W.W. 2018. Peningkatan Pendapatan Peternak Bebek Melalui Pelatihan Pakan Ternak Dan Kewirausahaan. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Volume 2 No. 1
- P. Y. Djawaria Pare *et al.*, “Sosialisasi Pola Hidup Bersih Dengan Program Lisa (Lihat Sampah Ambil) Oleh Mahasiswa Program Studi Pg-Paud Stkip Citra Bakti Di Kelurahan Mataloko,” *J. Abdimas Ilm. Citra Bakti*, vol. 3, no. 1, pp. 59–67, 2022, doi: 10.38048/jailcb.v3i1.653.
- Rahmi.S.2022. Pola Perilaku Harian Sapi Ternak (*Bos sondaicus*) Di Tamangapa Raya Antang, Makassar. *OSF Preprints*.
- Sabar .W.P., & Parnanto.N.H.R. 2015.Peningkatan Usaha Telur Asin Asap.*Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan* .vol.4.No.2.
- Silva, T. P. D., Marques, C. A. T., Torreão, J. N. D. C., Bezerra, L. R., Araújo, M. J. D., & Lima, L. A. (2016). Effect of concentrate supplementation and time scales of evaluation on behavioral and physiological responses of pregnant ewes on a grazing system. *Acta Scientiarum. Animal Sciences*, 38, 77-86.
- S. Nurlaelah, Y. Rahmaniar, D. Nirmayanti, and A. Ahmad, “Kontribusi Daging Ayam Buras dan Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian di Rumah Makan ‘Bebek Gazebo’ Makassar,” *Media Agribisnis*, vol. 6, no. 2, pp. 183–194, 2022, doi: 10.35326/agribisnis.v6i2.2824.
- Sunarti, D dan Sugiharto. 2015. Kesejahteraan dan Metode Penelitian Tingkah Laku Unggas. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*, Semarang.
- Syaifudin, Rukmiasih, dan R. Afnan. 2015. Performa itik albino jantan dan betina berdasarkan pengelompokan bobot tetap. *J. Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*. 3(2): 83-88
- Thahir, A., & Firdaus, F. (2017). Peningkatan Konsep Diri Positif Peserta Didik di SMP Menggunakan Konseling Individu Rational Emotive Behavior Therapy (REBT). *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)*, 4(1), 47-64.

Vegasari dkk.2018.Tingkah Laku Makan Dan Minum Itik Magelang (*Anas javanica*)
Setelah Pemberian Cahaya Merah Dan Putih Serta Kurkumin Dalm Pakan.*Jurnal
Biologi*, Volume 7 No 1, Hal. 26-34